

PENGEMBANGAN KAWASAN PERTUMBUHAN JAWA TENGAH

BERDASARKAN RPJMN 2025-2029

10 April 2025

Direktorat Kecerdasan Artifisial dan Ekosistem Teknologi Baru
Direktorat Jenderal Ekosistem Digital



STRUKTUR KEMENTERIAN KOMDIGI

1. SA BID. HUKUM
2. SA BID. SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA
3. SA BID. KOMUNIKASI DAN MEDIA MASSA
4. SA BID. TEKNOLOGI

STAF AHLI

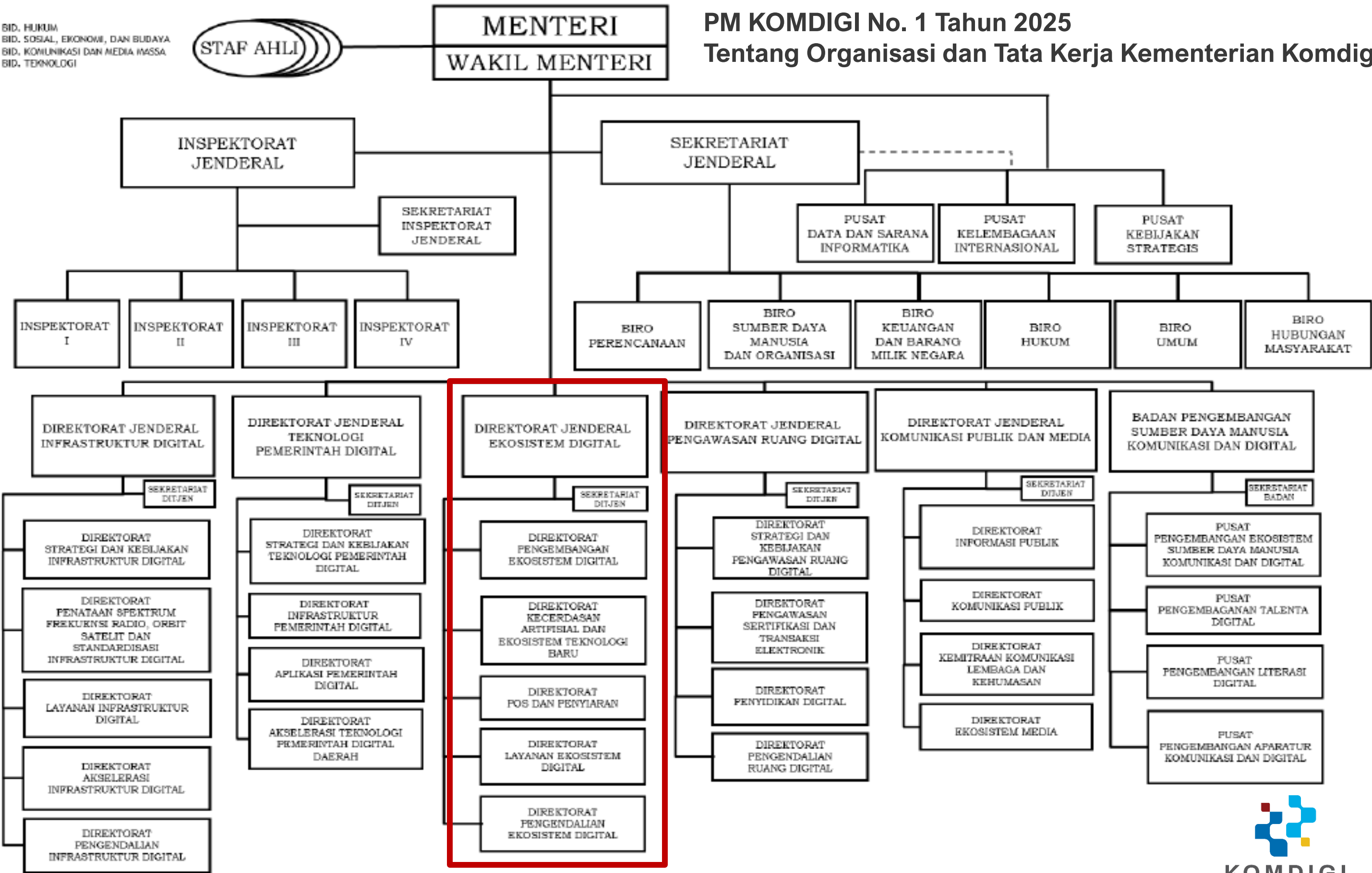
MENTERI
WAKIL MENTERI

PM KOMDIGI No. 1 Tahun 2025

Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komdigi

Reorganisasi di Kementerian Komunikasi dan Digital menghasilkan satuan-satuan kerja Eselon I yang fokus menangan:

- INFRASTRUKTUR (pengembangan telekomunikasi, frekuensi, standarisasi perangkat)
- PEMERINTAHAN DIGITAL
- EKOSISTEM (startup, digitalisasi sektor, AI dan emerging technology, perizinan pos, telekomunikasi dan penyiaran)
- PENGAWASAN RUANG DIGITAL
- LITERASI MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN TALENTA DIGITAL



KOMDIGI

DIREKTORAT KECERDASAN ARTIFISIAL DAN EKOSISTEM TEKNOLOGI BARU



Tim Infrastruktur AI dan Teknologi Baru, Data dan Keamanan Cyber	Tim Kebijakan dan Regulasi Etika dan Peta Jalan	Tim Riset Inovasi dan Bidang Prioritas
Tim Kemitraan Digital Sektor Ekonomi	Tim Kemitraan Digital Kota Inovatif Karakteristik Mandiri	Ketua Sub Bagian Tata Usaha

TUGAS

Perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang kecerdasan artifisial dan ekosistem teknologi baru

FUNGSI

penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan, pengembangan, akselerasi, iklim usaha, interoperabilitas, standar, kerja sama, digitalisasi sektor prioritas, serta penyediaan dan penyusunan uji coba di ruang terbatas atau lingkungan terisolasi bidang kecerdasan artifisial dan ekosistem teknologi baru;

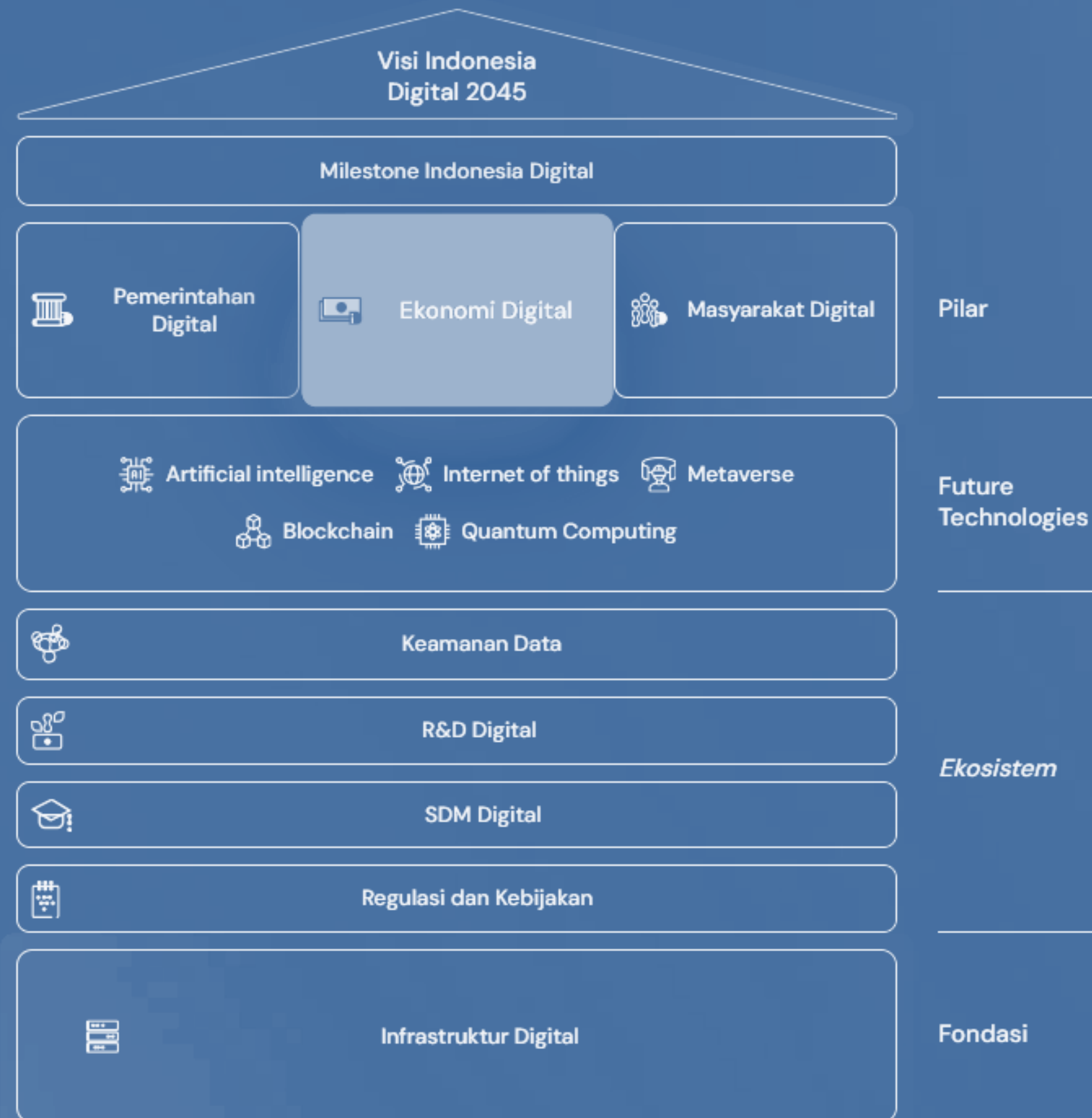
penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan, pengembangan, akselerasi, iklim usaha, interoperabilitas, standar, **kerja sama, digitalisasi sektor prioritas**, serta penyediaan dan penyusunan uji coba di ruang terbatas atau lingkungan terisolasi **bidang kecerdasan artifisial dan ekosistem teknologi baru**;

pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyelenggaraan, pengembangan, akselerasi, iklim usaha, interoperabilitas, standar, kerja sama, digitalisasi sektor prioritas, serta penyediaan dan penyusunan uji coba di ruang terbatas atau lingkungan terisolasi bidang kecerdasan artifisial dan ekosistem teknologi baru;



Kerangka Visi Indonesia Digital 2045

VISI INDONESIA DIGITAL 2045



Pengembangan ekosistem ekonomi digital akan menjadi tuas pengungkit untuk meningkatkan produktivitas berbagai sektor ekonomi. Meliputi pengembangan sektor TIK sebagai penopang digitalisasi ekonomi, peningkatan inovasi teknologi, dan upaya adopsi teknologi digital di sektor-sektor strategis.

Sasaran Utama dan Key Performance Indicator (KPI):

- Kontribusi ekonomi digital mencapai 19% terhadap PDB, dengan baseline di 2024 sebesar kurleb 8%;
- Nilai ekonomi digital mencapai Rp22.513 Triliun, dengan baseline di 2024 sebesar 1.879T.



Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029

PRIORITAS NASIONAL 1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

PRIORITAS NASIONAL 2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

PRIORITAS NASIONAL 3

Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.

PRIORITAS NASIONAL 4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

PRIORITAS NASIONAL 5

Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

PRIORITAS NASIONAL 6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.

PRIORITAS NASIONAL 7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.

PRIORITAS NASIONAL 8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Kegiatan Prioritas Utama RPJMN 2025–2029

PRIORITAS NASIONAL 2

- Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi Digital
- Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis lainnya

PRIORITAS NASIONAL 3

Pengembangan dan Peningkatan Ekosistem Digital

PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN

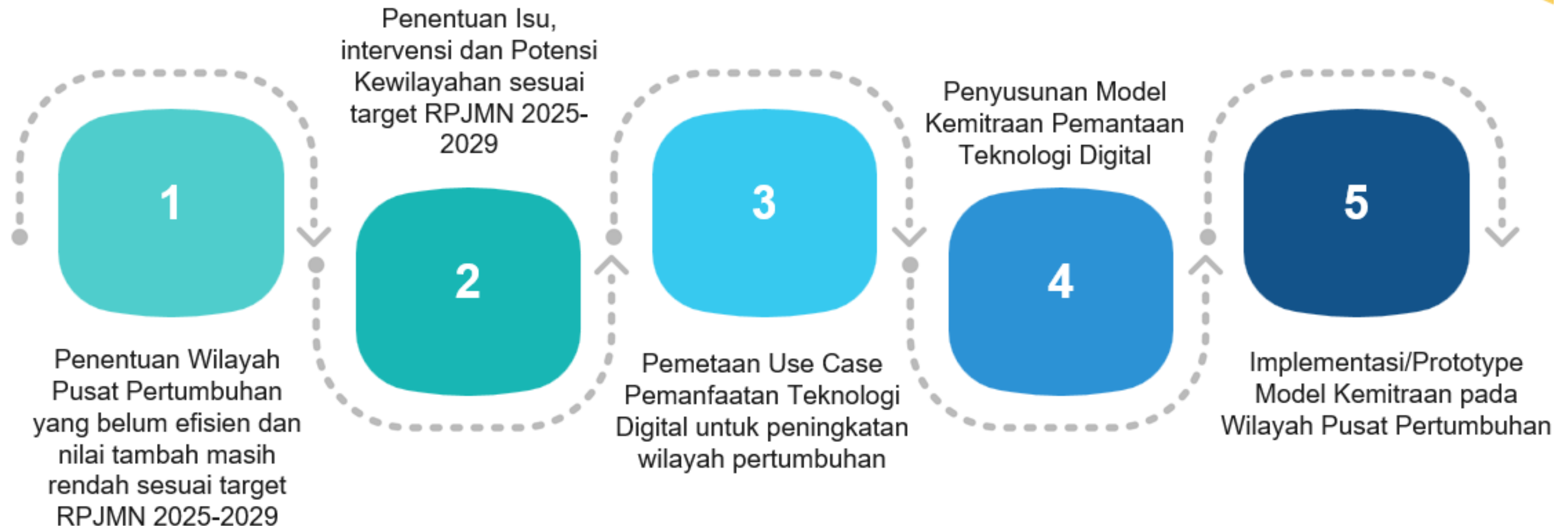
Perpres 12 Tahun 2025
tentang RPJMN 2025-2029



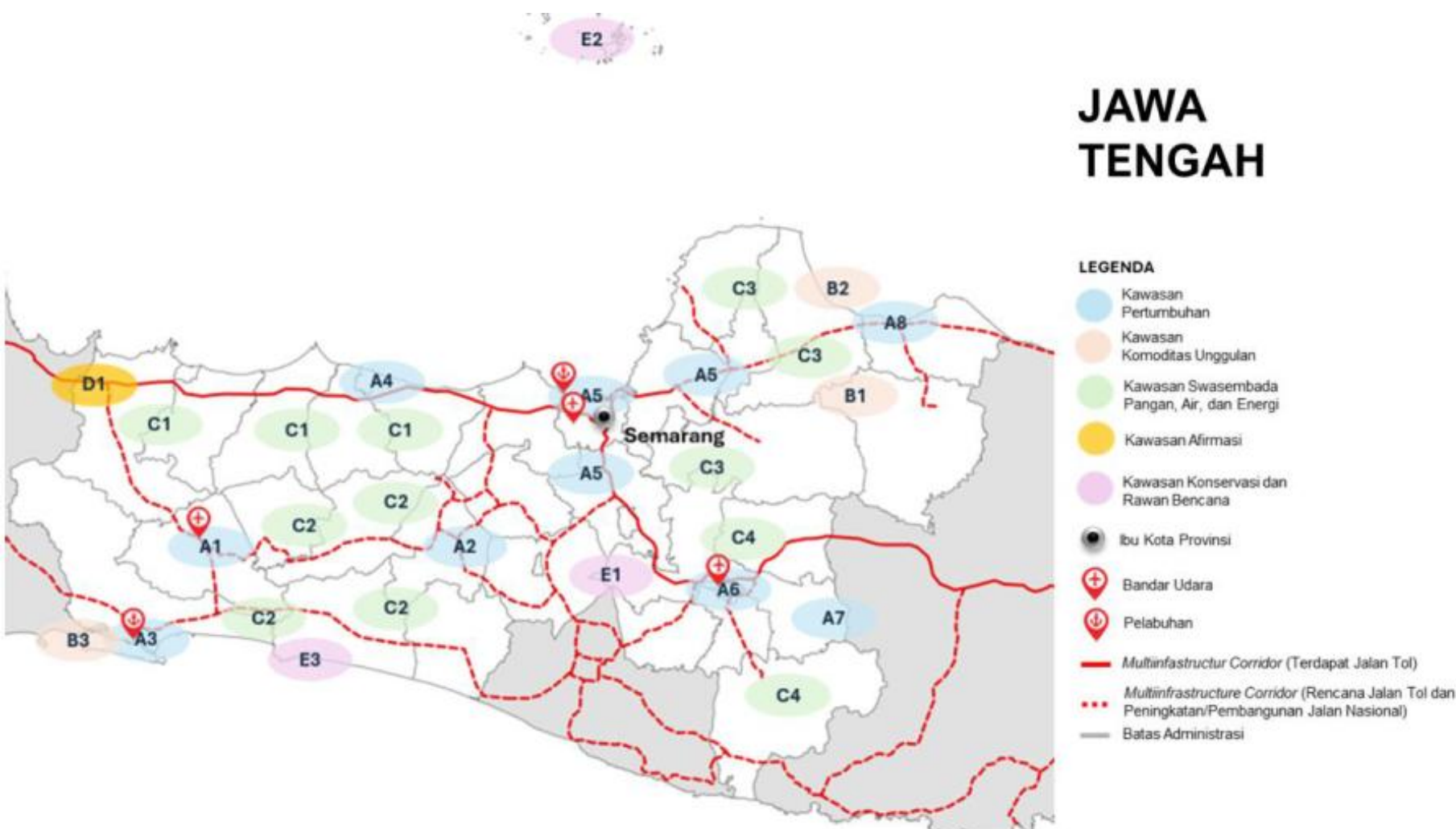
Tujuan

Mendorong peningkatan pertumbuhan inovasi digital berbasis teknologi untuk meningkatkan produksi sektor industri pada Kawasan pertumbuhan

Fasilitasi Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Kawasan Pertumbuhan



WILAYAH PERTUMBUHAN JAWA TENGAH



A. Kawasan Pertumbuhan

1. Kawasan Perkotaan Purwokerto
2. Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Borobudur-Dataran Tinggi Dieng
3. Kawasan Perkotaan Cilacap dan Kawasan Pengembangan Industri Cilacap
4. Kawasan Perkotaan Pekalongan-Batang dan Kawasan Pengembangan Industri Batang
5. WM Semarang dan Kawasan Pengembangan Industri Kendal-Semarang-Demak-Kudus
6. Kawasan Perkotaan Surakarta, Kawasan Pengembangan Industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo
7. Kawasan Pariwisata & Ekonomi Kreatif Unggulan Solo-Sragen-Karanganyar
8. Kawasan Perkotaan Rembang

B. Kawasan Komoditas Unggulan Tebu

1. Pegunungan Kendeng (Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Sragen)

Ekonomi Biru

2. Pati-Rembang
3. Cilacap

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Swasembada Pangan dan Air

1. Pemali-Comal (Kab. Brebes, Kab. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan, Kab. Batang)
2. Dieng-Serayu-Bogowonto (Kab. Cilacap, Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo)
3. Jragung-Tuntang-Serang-Lusi-Juwana (Kab. Semarang, Kab. Demak, Kab. Jepara, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Rembang, Kab. Grobogan)
4. Bengawan Solo (Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Wonogiri)

D. Kawasan Afirmasi

1. Brebes (Percepatan Pengentasan Kemiskinan)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

1. TN Merbabu-Merapi
2. TN Karimunjawa
3. Geopark Kebumen

Pendalaman Intervensi

Wilayah Pertumbuhan Jawa Tengah

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A4	Kawasan Perkotaan Pekalongan-Batang dan Kawasan Pengembangan Industri Batang - Kota Pekalongan - Kota Batang - Kab. Batang	- Pengembangan koridor industri Batang (sektor industri prioritas: industri mesin dan perlengkapan, industri kendaraan bermotor Listrik berbasis baterai, industri semikonduktor, hilirisasi nikel) - Pengembangan KIT Batang, termasuk infrastruktur pendukungnya seperti jalan, system penyediaan air baku dan air minum, telekomunikasi, dry port, Pelabuhan, dsb. - Pembangunan TPST Regional Pekalongan-Batang
A5	WM Semarang dan Kawasan Pengembangan Industri Kendal-Semarang-Demak-Kudus - Kota Semarang - Kab. Semarang - Kota Salatiga - Kab. Kendal - Kab. Kudus - Kab. Demak	- Pengembangan koridor industri Kendal-Semarang-Demak-Kudus (sektor industri prioritas: industri Kimia, industri mesin dan perlengkapan, industri makanan dan minuman, industri tekstil dan alas kaki) - Pembangunan TPST Regional Solo-Karanganyar-Boyolali-Sukoharjo - Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Surakarta

Pendalaman Intervensi

Wilayah Pertumbuhan Jawa Tengah

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A6	Kawasan Perkotaan Surakarta dan Kawasan Pengembangan Industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo • Kota Surakarta • Kab. Boyolali • Kab. Karanganyar • Kab. Sukoharjo	• Pengembangan koridor industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo (sektor industri prioritas: industri mesin dan perlengkapan, industri makanan dan minuman, industri tekstil dan alas kaki) • Pembangunan TPST Regional Solo-Karanganyar-Boyolali-Sukoharjo • Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Surakarta
	Provinsi Jawa Tengah	• Penerapan IoT di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara real time

Diskusi

Apakah Pengembangan Wilayah Pertumbuhan pada Lampiran Perpres 12 Tahun 2025 merupakan usulan dari Pemprov Jawa Tengah (Bappeda)?

Kriteria atau Indikator apa saja yang digunakan untuk menentukan wilayah pertumbuhan?

Parameter yang digunakan sebagai dasar intervensi pada wilayah pertumbuhan?

Siapa pengelola, stakeholder, dan pengampu dari pengembangan kawasan pertumbuhan khususnya Pengembangan Koridor Industri Batang dan Pengembangan Koridor Industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo?

Apakah Pemprov Jawa Tengah sudah mengadopsi AI dan Teknologi Baru dan apa model kemitraan yang ada?





TERIMA KASIH

